

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai implementasi indeks desa zakat di desa pangkul kota prabumulih dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Bahwa hasil perhitungan nilai IDZ Desa Pangkul Kota Prabumulih sebesar 0.60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kondisi Desa Pangkul dinilai cukup baik sehingga Desa pangkul dinilai tidak termasuk dalam prioritas, akan tetapi dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat. Terdapat 2 dimensi yang dinilai dapat dibantu dengan dana zakat yaitu dimensi ekonomi dengan nilai indeks sebesar 0.39 dan dimensi sosial kemanusiaan dengan nilai indeks sebesar 0.57 yang terkategori cukup baik tapi dapat dipertimbangkan untuk dibantu terutama pada variabel mitigasi bencana alam yang indikatornya bernilai 0.00 yang disebabkan oleh Desa Pangkul tidak memiliki sistem penanggulangan bencana desa, sehingga sangat diprioritaskan untuk dibantu. Sementara itu tiga dimensi lainnya termasuk dalam kategori baik sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat yaitu dimensi kesehatan sebesar 0.64, dimensi pendidikan sebesar 0.73, dan dimensi dakwah sebesar 0.71. Walaupun terkategori baik masih terdapat indikator-indikator yang memerlukan bantuan pada setiap dimensi.

bentuk program zakat produktif yang sangat cocok dilaksanakan di Desa Pangkul adalah mengembangkan potensi agribisnis termasuk peningkatan UKM

berbasis potensi lokal, yaitu pemberdayaan ekonomi bantuan usaha kecil melalui program pendampingan dan pembimbingan membuat produk olahan rumah tangga berbahan pokok singkong dan sayuran seperti keripik singkong pedas, keripik singkong keju keripik bayam, keripik wortel ataupun makanan ringan yang berbahan dasar dari buah-buahan seperti keripik melon, keripik pisang coklat, dan lain sebagainya yang dapat diadaptasi dengan konsep kekinian jaman sekarang baik dalam desain kemasan produk yang menarik serta kekinian dan pemasaran produk yang luas menggunakan teknologi *online marketing* di berbagai *market place*.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian implementasi indeks desa zakat, adapun beberapa saran yang peneliti dapat berikan ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, rekomendasi yang dapat penulis berikan ialah agar Indeks Desa Zakat (IDZ) tersebut dijadikan barometer pertimbangan sebelum melakukan penyaluran dana zakat, agar tercapainya keefisienan penyaluran yang dilakukan, sebab diketahui bahwa betapa pentingnya penggunaan Indeks Desa Zakat (IDZ) tersebut sebelum BAZNAS melakukan penyaluran dana zakat di desa tersebut. sebab pada sebelumnya BAZNAS Kota Prabumulih belum pernah melakukan pengukuran Indeks Desa Zakat Di Desa tersebut sehingga pada waktu itu BAZNAS pernah menyalurkan dana zakat yang kurang tepat sasaran.

2. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, peneliti dapat merekomendasikan beberapa program kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti dalam dimensi ekonomi dan sosial kemanusiaan yang dikategorikan layak dibantu. Bantuan untuk dalam hal dimensi ekonomi apabila dilihat dari potensi local ialah dapat berupa program pemberdayaan dibidang agribisnis melalui pembentuk komunitas masyarakat kreatif dengan memanfaatkan potensi lokal seperti pembuatan produk olahan rumahan misalnya, olahan produk buah nanas menjadi sebuah keripik nanas atau produk olahan sayur bayam menjadi keripik, dan lain sebagainya yang ada kemungkinan akan meningkatkan potensi ekonomi di desa tersebut. Sedangkan dalam dimensi sosial kemanusiaan bisa berupa pembentukan kelompok masyarakat penanggulangan bencana di desa, meskipun untuk potensi bencana alam di desa tersebut begitu kecil tetapi yang namanya bencana kita tidak ada yang tahu kapan datangnya.